

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Materi Pancasila dengan Metode *Make a Match*

Dina Herawati

SMA Negeri 2 Pekalongan, Indonesia

Email: dinaherawatisma2@gmail.com

Artikel info

Artikel history

Diterima : 02-07-2022

Direvisi : 16-07-2022

Disetujui : 20-10-2022

Kata Kunci: metode pembelajaran; *make a match*; hasil belajar

Keywords: *learning methods; make a match; learning outcomes*

Abstrak

Pentingnya pemilihan metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang diajarkan oleh guru sangat menentukan keberhasilan proses belajar mengajar didalam kelas. Ada beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Metode pembelajaran *make a match* merupakan salah satu metode yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar. Metode pembelajaran ini dikembangkan oleh Lorna Curran untuk mengatasi berbagai keterbatasan dalam proses belajar mengajar dan juga dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah mencari tahu keefektifan upaya dalam mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Guru menerangkan aturan bermain *make a match* menggunakan media kartu belajar, guru memulai memanggil siswa secara acak, guru memerintahkan siswa memilih kartu permainan *make a match* secara acak, lalu siswa membacakan kartu yang dia pilih, lalu siswa mencari pasangan kartu Hasil belajar siswa kelas X 4 SMA Negeri 2 Pekalongan dalam materi Pancasila pada pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dapat meningkat. Pembelajaran dengan model pembelajaran *Make a match* sangat efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Abstract

The importance of choosing the right learning method in accordance with the material taught by the teacher will determine the success of the teaching and learning process in the classroom. There are several learning methods that can be used by teachers in the teaching and learning process. The make a match learning method is one method that can be used in the teaching and learning process. This learning method was developed by Lorna Curran to overcome various limitations in the teaching and learning process and can also be used to improve student learning outcomes. The purpose of this research is to find out the effectiveness of efforts in realizing fun learning and can improve student learning outcomes. The teacher explains the rules for playing make a match using learning card media, the teacher starts calling students randomly, the teacher instructs students to choose a make a match game card randomly, then the students read the cards he chose, then students look for card pairs. SMA Negeri 2 Pekalongan in Pancasila material in Citizenship Education lessons can increase. Learning with the Make a match learning model is very effectively used to improve student learning outcomes.

Koresponden author: Dina Herawati

Email: dinaherawatisma2@gmail.com

artikel dengan akses terbuka di bawah lisensi

2022

CC BY SA



Pendahuluan

Pendidikan adalah hal yang terpenting bagi suatu negara, karena maju, atau tidaknya suatu negara dipengaruhi oleh tingkat pendidikan yang ada di Negara tersebut ([Octavianingrum](#), 2015). Kualitas Pendidikan yang bermutu akan menciptakan kualitas sumber daya manusia yang hebat ([Hasibuan & Prastowo](#), 2019). Kualitas sumber daya manusia yang hebat akan menjadi aset berharga yang dimiliki negara untuk mencapai kemajuan bangsa ([Hartini et al.](#), 2021).

Upaya Pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia sebagai tindak lanjut dari evaluasi dan perbaikan kurikulum 2013 ([SS & SE](#), 2013) pemerintah memperkenalkan kurikulum merdeka ([Panjaitan et al.](#), 2022). Kurikulum merdeka menitikberatkan pada perwujudan profil pelajar Pancasila ([Winataputra](#), 2014) dan juga terkait dengan pendekatan bakat dan minat ([Manasikana et al.](#), 2022). Melalui pengembangan Kurikulum Merdeka pemerintah berupaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia ([Silalahi et al.](#), 2021) dan juga salah satu upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang lebih berkompeten ([Nafisah](#), 2016).

Guru merupakan komponen penting pada Proses belajar mengajar sehingga menentukan kualitas Pendidikan ([Sastrawan](#), 2016) terutama sebagai pemegang kendali dalam proses pembelajaran dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam proses belajarnya ([Hasanah et al.](#), 2020). Selain hal itu metode pembelajaran yang digunakan oleh guru juga memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran ([Khairunnisa & Jiwandono](#), 2020).

Dalam proses belajar mengajar guru sering menggunakan metode ceramah ([Tambak](#), 2014). Siswa cenderung pasif dalam mengikuti pembelajaran apabila guru menggunakan Metode ceramah ([Amaliah et al.](#), 2014). Pentingnya pemilihan metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang diajarkan oleh guru sangat menentukan keberhasilan proses belajar mengajar didalam kelas. Ada beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar.

Metode pembelajaran *make a match* merupakan salah satu metode yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar. Metode pembelajaran ini dikembangkan oleh Lorna Curran untuk mengatasi berbagai keterbatasan dalam proses belajar mengajar dan juga dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa ([Fitri](#), 2018). Dengan menggunakan metode pembelajaran *make a match* merupakan salah satu upaya dalam mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dan masih rendahnya hasil belajar materi Pancasila siswa kelas X4 SMA Negeri 2 Pekalongan yang terlihat dari hasil Nilai Asesmen Formatif yang masih rendah. Dari 36 siswa yang mengikuti Asesmen Formatif terdapat 26 siswa yang memiliki nilai Asesmen Formatif rendah. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Upaya meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi Pancasila dengan metode *make a match* pada siswa kelas X 4 di SMA N 2 Pekalongan semester 1 Tahun Pelajaran 2021/2022”

Penelitian terdahulu oleh ([Ulya et al.](#), 2021) memaparkan bahwa metode kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang cukup signifikan. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada materi pelajaran yang digunakan. Materi pelajaran penelitian ([Ulya et al.](#), 2021) yaitu kasus-kasus pelanggaran HAM dalam

perspektif pancasila. Sedangkan penelitian ini menggunakan materi pelajaran Pancasila pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian ini merupakan adaptasi dari penelitian terdahulu yang dimodifikasi serta berfokus pada penelitian meningkatkan hasil belajar siswa dengan metode pembelajaran *make a match*.

Tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan proses peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan metode *make a match* pada siswa kelas X4 SMA Negeri 2 Pekalongan Tahun Pelajaran 2021/2022. Selain tujuan penelitian diatas penelitian ini juga memiliki dua manfaat, manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis hasil penelitian ini dapat dipakai untuk mengetahui secara nyata peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan menerapkan metode pembelajaran *Make A Match* serta sebagai acuan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan didalam kelas. Sedangkan manfaat praktisnya adalah dengan diterapkannya metode pembelajaran *make a match* dapat meningkatkan motivasi guru untuk selalu berupaya menemukan dan menggali metode pembelajaran yang efektif.

Metode Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA N 2 Pekalongan di kelas X 4. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian menggunakan metode pengumpulan data observasi kelas yaitu pengamatan terhadap proses belajar mengajar dan juga tes yaitu digunakan untuk memperoleh data kemampuan kognitif (hasil belajar) setelah proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *make a match*. Peneliti menggunakan teknik analisis deskripsi komparatif, dengan cara membandingkan data dari kondisi awal (pra Siklus) dengan siklus 1, Membandingkan siklus 1 dengan siklus 2, Membandingkan kondisi awal, kondisi siklus 1 dan kondisi siklus 2.

Hasil dan Pembahasan

1. Model pembelajaran *make a match*

Model pembelajaran *make a match* adalah pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja secara kolaboratif antar anggota kelas. Penerapan model pembelajaran *make a match* dimulai dari siswa akan dibagikan secara acak kartu permainan yang dalam kartu tersebut terdapat pertanyaan atau jawaban. Siswa akan dipanggil maju kedepan kelas untuk mencari pasangan dari kartu yang siswa dapat.

Berdasarkan buku Hisyam Zaini mengatakan istilah *make a match* dengan istilah Indeks *Card Match* yang mempunyai pengertian sama dengan *make a match* yaitu strategi yang menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Namun demikian materi barupun bisa diajarkan dengan strategi ini dengan catatan, peserta didik diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan.

Dapat ditarik kesimpulan Metode pembelajaran *make a match* merupakan suatu strategi pembelajaran dimana yang melibatkan keaktifan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran, model pembelajaran ini berguna untuk mengulang materi yang telah diajarkan dengan membagikan kartu pertanyaan dan jawaban secara acak kepada siswa didalam kelas dan siswa diperintahkan untuk mencari pasangan pertanyaan atau jawaban dari kartu yang mereka miliki.

2. Pembelajaran dengan metode *make a match*

Alur pembelajaran dengan metode *make a match* sebagai berikut Guru masuk kelas menyapa siswa, guru menerangkan aturan bermain *make a match* menggunakan media kartu belajar, guru memulai memanggil siswa secara acak, guru memerintahkan siswa memilih kartu permainan *make a match* secara acak, lalu siswa membacakan kartu yang dia pilih, lalu siswa mencari pasangan kartu, Dilaksanakan selama 1 jam pelajaran. Guru memberikan kesimpulan pembelajaran. Dan diakhiri dengan closing.

3. Hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi Pancasila dengan metode *Make a match* pada siswa kelas X 4 di SMA N 2 Pekalongan semester 1 Tahun Pelajaran 2021/2022

Penelitian ini dilakukan berdasarkan kondisi awal hasil belajar siswa kelas X4 SMA Negeri 2 Pekalongan pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi Pancasila yang rendah.

Tabel 1. Hasil belajar siswa kelas X 4 mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi Pancasila sebelum menggunakan metode *Make a match*

No.	Nama	UH
1	Adhika Indra Prayatna	63
2	Adinda Khami Zanuba	63
3	Adre Setiawan	75
4	Angelina Eryanto	75
5	Anggita Meivya Ababiel	63
6	Aprillia Rosanti	63
7	Aqsa Azalia	63
8	Aura Lintang Putri Gading	63
9	Choirurrofi'i Gismawan	75
10	Citra Siwi Ruci	80
11	Fadhil Ramadhani	63
12	Farhan	63
13	Febrianti Ayu Arisandi	75
14	Jihan Ayu Rahmadani	63
15	Kamaya Ardhan	63
16	Khairunnisa'	63
17	Mar'atul Fadhilah	63
18	Maria Putri Lestari	80
19	Maulana Dimas Prayoga	80
20	Miftakhudin	63
21	Mochamad Azizun Nafis	75
22	Mohammad Farid	75
23	Muhammad	75
24	Muhammad Anis	75
25	Muhammad Arif Rahman Hakim	82

26	Muhammad Mamduh	75
27	Muhammad Mufti Tubagus	80
28	Nailul Fifah	63
29	Nova Adela Handayani	75
30	Rivaldo Rakha Setyo Prakoso	63
31	Samatha Sarasvati	63
32	Silvia Ramadhani	63
33	Sulthan Asla Razan	80
34	Vica Suci Ramadhani	63
35	Yossie Natasha Alya Putri	63
36	Zulfa Salsabila	63

Berdasarkan tabel 1 hasil belajar siswa kelas X4 mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi Pancasila sebelum menggunakan metode *make a match* dapat disimpulkan terdapat 20 siswa yang memiliki hasil belajar kurang dari capaian minimum atau 60% siswa pada kelas X4 memiliki hasil belajar kurang baik.

Tabel 2. Hasil belajar siswa kelas X4 mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi Pancasila setelah menggunakan metode *make a match*

No.	Nama	UH
1	Adhika Indra Prayatna	75
2	Adinda Khami Zanuba	76
3	Adre Setiawan	75
4	Angelina Eryanto	75
5	Anggita Meivya Ababiel	74
6	Aprillia Rosanti	75
7	Aqsa Azalia	74
8	Aura Lintang Putri Gading	72
9	Choirurrofi'i Gismawan	75
10	Citra Siwi Ruci	80
11	Fadhil Ramadhani	78
12	Farhan	81
13	Febrianti Ayu Arisandi	75
14	Jihan Ayu Rahmadani	70
15	Kamaya Ardhan	70
16	Khairunnisa'	75
17	Mar'atul Fadhilah	69
18	Maria Putri Lestari	80
19	Maulana Dimas Prayoga	80
20	Miftakhudin	70
21	Mochamad Azizun Nafis	75
22	Mohammad Farid	75

23	Muhammad	75
24	Muhammad Anis	75
25	Muhammad Arif Rahman Hakim	82
26	Muhammad Mamduh	75
27	Muhammad Mufti Tubagus	80
28	Nailul Fifah	63
29	Nova Adela Handayani	75
30	Rivaldo Rakha Setyo Prakoso	71
31	Samatha Sarasvati	70
32	Silvia Ramadhani	70
33	Sulthan Asla Razan	80
34	Vica Suci Ramadhani	71
35	Yossie Natasha Alya Putri	72
36	Zulfa Salsabila	68

Berdasarkan tabel 2 hasil belajar siswa kelas X4 mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi Pancasila setelah menggunakan metode *make a match* dapat disimpulkan hasil belajar siswa kelas X4 meningkat. Sehingga penggunaan metode *Make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X4 pada pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi Pancasila.

Hasil penelitian ini relevan dengan hasil penelitian terdahulu oleh (Ulya et al., 2021) upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kasus-kasus pelanggaran HAM dalam perspekti pancasila melalui metode kooperatif tipe *make a match* sudah berhasil. Berdasarkan hasil temuan siklus 1, siklus 2, dan siklus 3 mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

Kesimpulan

Salah satu alternatif metode pembelajaran yang menarik dan dapat diterapkan dalam proses pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di kelas X4 SMA Negeri 2 Pekalongan adalah metode pembelajaran *make a match*. Dengan menggunakan model pembelajaran *Make a match* siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran, siswa dapat menganalisis materi pembelajaran. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Make a match* dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dapat menjadikan hasil belajar siswa meningkat dengan baik.

Bibliografi

- Amaliah, R. R., Fadhil, A., & Narulita, S. (2014). Penerapan metode ceramah dan diskusi dalam meningkatkan hasil belajar PAI di SMA Negeri 44 Jakarta. *Jurnal Studi Al-Qur'an*, 10(2), 119–131.
- Fitri, Z. (2018). Pemanfaatan Media Torso Plus untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMPIT Al-Qalam Bengkulu Selatan. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 2(2), 433–446.
- Hartini, H., SE, M. M., & Acai Sudirman, S. E. (2021). *MSDM (Digitalisasi Human Resources)*. Media Sains Indonesia.
- Hasanah, A., Lestari, A. S., Rahman, A. Y., & Daniel, Y. I. (2020). *Analisis aktivitas belajar daring mahasiswa pada pandemi Covid-19*.
- Hasibuan, A. T., & Prastowo, A. (2019). Konsep Pendidikan Abad 21: Kepemimpinan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Sd/Mi. *MAGISTRA: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar Dan Keislaman*, 10(1).
- Khairunnisa, K., & Jiwandono, I. S. (2020). Analisis metode pembelajaran komunikatif untuk ppkn jenjang sekolah dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 4(1), 9–19.
- Manasikana, O. A., Mayasari, A., Siswanto, M. B. E., Kusumawati, I. R., Wijayadi, A. W., Af'idah, N., & Kusumaningsih, D. (2022). Pelatihan Penelusuran Bakat dan Minat dengan Pendekatan Multiple Intelegences di MA Midanut Ta'lim Jogoroto Jombang. *Real Coster: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 42–52. <https://doi.org/10.53547/rcj.v5i1.172>
- Nafisah, A. (2016). Arti penting perpustakaan bagi upaya peningkatan minat baca masyarakat. *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan*, 2(2). <https://doi.org/10.21043/libraria.v2i2.1248>
- Octavianingrum, D. (2015). Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Daerah Istimewa Yogyakarta: Studi 5 Kabupaten/Kota. *Universitas Negeri Yogyakarta*, 1–80.
- Sastrawan, K. B. (2016). Profesionalisme guru dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 2(02), 65–73.
- Silalahi, H., Widiastuti, M., Sari, A. N. P., & Nababan, D. (2021). Desain Pengembangan Kurikulum Prodi Teologi dalam Upaya Menghasilkan Lulusan Berdasarkan Kebutuhan Jemaat. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(12), 6168–6178. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i12.5044>
- SS, Y. S. D., & SE, M. M. (2013). Manajemen pembelajaran dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Mimbar Bumi Bengawan*, 6(13).
- Tambak, S. (2014). Metode ceramah: Konsep dan aplikasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Tarbiyah*, 21(2). <https://doi.org/10.30829/tar.v21i2.16>

Ulya, A., Utami, P., & Aziz, A. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Siswa Melalui Metode Kooperatif Tipe Make A Match. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*, 15–21.

Winataputra, U. S. (2014). Diskursus aktual tentang paradigma pendidikan kewarganegaraan (Pkn) dalam konteks Kurikulum 2013. *Bahan Diskusi Dalam Semnas PKn-AP3KnI*.